

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh selama penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Setelah diadakan *treatment*, maka diperoleh hasil analisis data nilai rata-rata kemampuan berpikir aljabar matematik siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Selain itu perolehan nilai hasil analisis data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilanjutkan dengan uji rata-rata (uji-t) yang menunjukkan bahwa Menurut hipotesis pengambilan keputusan H_0 diterima, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil antara pembelajaran etnomatematika Sunda dan pembelajaran konvensional.

Dikarenakan adanya pengaruh yang terlihat dari hasil analisis data tersebut, maka dapat dikatakan bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Keseluruhan siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran etnomatematika Sunda. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran ini karena adanya bahan ajar yang menyenangkan yang dihubungkan materi pelajaran dengan budaya serta penggunaan permainan tradisional yang menyenangkan, hal ini di dapat dari hasil skala sikap dan hasil wawancara.

B. REKOMENDASI

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda tentu ada proses dan hasil yang tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Hambatan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan



perbaikan ke depannya agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda lebih baik dari sebelumnya. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya:

Bagi guru, pembelajaran etnomatematika Sunda merupakan model yang salah satunya dapat meningkatkan kemampuan berpikir aljabar matematik siswa. Hal ini dikarenakan terdapat unsur kegiatan yang menghubungkan antara pembelajara matematika dengan budaya yang ada dalam kehidupan anak yang dilakukan secara individual maupun kelompok. Guru pula harus memperhatikan waktu setiap tahapan dalam kegiatan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat diterapkan lebih baik lagi dari pelaksanaan sebelumnya, baik dari segi perencanaan, persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi agar penerapan pembelajaran etnomatematika Sunda dapat lebih optimal. Mengingat bahwa kemampuan aljabar matematik siswa sangat penting maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran lainnya dan mengerucutkan tes kemampuan yang lebih spesifik yaitu dengan hanya membahas tentang pemahaman kemampuan aljabar matematik siswa bukan hasil belajar atau tes kemampuan siswa secara umum, sehingga pendekatan atau model pembelajaran yang akan kita jadikan penelitian berpengaruh besar atau meningkatkan hasil tes kemampuannya dibandingkan dengan kelas yang tidak kita ajarkan dengan menggunakan pendekatan yang kita pilih, atau dalam hal ini kelas kontrol.

UPI Kampus Serang

Reni Retna Ayu, 2017

PENGARUH PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR ALJABAR MATEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR